

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Komposisi media pada berbagai persentase serbuk gergaji kayu dan serbuk sabut kelapa sebagai substrat tumbuh alternatif memberikan hasil yang berbeda bagi pertumbuhan dan produksi jamur kuping.
2. Komposisi media yang memberikan pengaruh paling baik terhadap pertumbuhan dan produksi jamur kuping adalah serbuk gergaji kayu 60%, serbuk sabut kelapa 20%, bekatul 10%, dan tepung jagung 10%, menghasilkan persentase pertumbuhan miselium penuh, interval panen, diameter badan buah, rata-rata bobot segar per baglog, total bobot segar per baglog, rata-rata bobot kering, dan frekuensi panen berturut-turut yaitu 73,33%, 33,02 hari, 12,22 cm, 65,32 g, 567,70 g, 9,8 g, dan 8,67 kali panen. Hasil pertumbuhan pada variabel persentase pertumbuhan miselium memenuhi baglog lebih besar 36,36% dari perlakuan kontrol.
3. Bobot segar yang dihasilkan meskipun tidak berbeda nyata dengan kontrol, namun lebih efisien karena dengan frekuensi panen yang lebih sedikit telah mampu mencapai total bobot segar yang diharapkan yaitu 567,70 g, dengan nilai B/C ratio 1,12, dan mampu mengurangi penggunaan serbuk gergaji kayu sebesar 20%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dapat disarankan beberapa hal antara lain :

1. Komposisi media dengan persentase serbuk gergaji kayu 60%, serbuk sabut kelapa 20%, bekatul 10%, dan tepung jagung 10% layak untuk diaplikasikan dalam usaha budidaya jamur kuping.
2. Diharapkan adanya penelitian pemanfaatan substrat alternatif lain yang mampu mengurangi penggunaan serbuk gergaji kayu lebih besar.
3. Dalam proses budidaya jamur kuping perlu adanya perhatian khusus mengenai faktor-faktor lingkungan seperti suhu, kelembaban, kadar air, pH, serta kesterilan alat dan bahan yang digunakan untuk menekan kerugian akibat kontaminasi, serangan hama, serta kematian jamur kuping.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwiah. 2008. Pertumbuhan dan Perkembangan *Pleurotus* spp. pada Media Serbuk Gergajian Kayu Sengon (*paraserianthes falcataria*). Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan. IPB. Bogor.
- Aryanta, I Nyoman. 1999. Pengantar budidaya Jamur shiitake (*lentinula edodes*) & Jamur kuping (*auricularia polytricha*).
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). 2013. Laboratorium Tanah. Karang Ploso. Malang.
- Baharudin, Krisna Ali. 2011. Cara-Cara Berwirausaha, Budidaya Jamur Kuping. <http://berwirausaha-bohhai.blogspot.com/2011/01/budidaya-jamur-kuping.html>. Diakses pada 19 Maret 2012.
- DAPCA (Department of Agriculture Philippine Coconut Authority). 2003. *Utilization of Cocopeat in Coconut Production*. Techno Guide Sheet no. 10 Series of 2003. Department of Agriculture Philippine Coconut Authority. Quezon City.
- Departemen Pertanian. 2007. Budidaya jamur kuping (*Auricularia* sp.). Direktorat jendra hortikultura, Direktorat budidaya tanaman sayuran dan biofarmaka.
- Dewi, Ika Kusuma. 2009. Efektivitas Pemberian Blotong Kering Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Serbuk Kayu. Universitas Muhamadiyah. Surakarta.
- Djuariah, D dan E. Sumiati. 2008. Penampilan Fenotipik Tujuh Spesies Jamur Kuping (*Auricularia* spp.) di Dataran Tinggi Lembang. *J. Hort.* 18(3):255-260.
- Febriansyah, Ahmad Rudi. 2009. Kajian C/N Rasio Kayu Sengon (*Albasia falcata*) Terhadap Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus florida*). Universitas Brawijaya. Malang.
- Hanafiah, Kemas Ali. 2005. Dasar- Dasar Ilmu Tanah. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Haryono. 2003. Pemanfaatan Serbuk Sabut Kelapa dan Ampas Tahu Sebagai Media-Pakan Cacing Tanah (*Lumbricus Rubellus*). Prosiding Temu Teknis Fungsional Non Peneliti. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Hastiono S. 2004. Hikmah hidup bersama cendawan. *Jurnal Warta* 14 : 4.
- Hendritomo, Henky Isnawan. 2010. Jamur Konsumsi Berkhasiat Obat. Lily Publisher. Yogyakarta.

- Irianto, Yuli, A. Susilowati, dan Wiryanto. 2004. Pertumbuhan, Kandungan Protein, dan Sianida Jamur Kuping (*Auricularia polytricha*) pada Medium Tumbuh Serbuk Gergaji dan Ampas Tapioka dengan Penambahan Pupuk Urea. *Bioteknologi* 5 (2): 43-50.
- Kastaman, Roni. 2006. Analisis Kelayakan Ekonomi Suatu Investasi. IKM. Tasikmalaya.
- Luditama, Candra. 2006. Isolasi dan Pemurnian Asap Cair Berbahan Dasar Tempurung dan Sabut Kelapa Secara Pirolisis dan Distilasi. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.
- Maryati, Sri. 2009. Laporan Magang Budidaya Jamur Kuping (*Auricularia auriculajudae*(Linn.) Schroter). UPTD. Balai Pengembangan dan Promosi Tanaman Pangan Hortikultura. Surakarta.
- Muchroji, dan Cahyana Y:A. 2000. Budidaya Jamur Kuping. Penebar Swadaya. Depok.
- Parjimo dan Agus. 2008. *Budidaya Jamur*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prihati, Ratna Nur. 2011. Jamur Kuping (*Auricularia auricular*). Universitas Sebelas Maret. <http://www.JamurKuping.mht>. Diakses 13 Maret 2012.
- Ratoonmat PVT LTD. __. Chemical Composition of Cocopeat, Analysis Report. Sri Lanka. http://www.ratoonmat.com.au/pdf/technical_details2.pdf. Diakses pada 5 September 2012.
- Sugito, Yogi. 2009. Metodologi Penelitian, Metode Percobaan dan Penulisan Karya Ilmiah. UB Press. Malang.
- Sumiati, E. 2008. Jenis Suplemen Substrat Untuk Meningkatkan Produksi Tiga Strain Jamur Kuping. *J. Hort.* 19(1):75-88.
- Suzuki, Akira. 2002. Fungal Succession at Different Scales. In: *Fungal Succession* (eds. K. D. Hyde and E. B. G. Jones). 10: 11-20.
- Trubus. 2007. Pijakan anyar jamur tiram. Trubus Swadaya. Jakarta.
- Vetayasuporn, Sopit. 2007. Lignocellulosic Materials as a Possible Substrate for *Pleurotus ostreatus* (Fr.) Kummer Cultivation. Faculty of Technology. Mahasarakham Unisversity. Thailand. <http://docsdrive.com/pdfs/ansinet/ja/2007/167-170.pdf>. Diakses pada 19 Januari 2012.
- Wahyudi.T. 2009. Panduan Lengkap Kakao. Penebar Swadaya. Jakarta. 359 halaman.

Wasolo. 2011. Pengaruh Media Biakan Terhadap Pertumbuhan Jamur Kuping. <http://wasolo.blogspot.com/2011/06/pengaruh-media-biakan-terhadap.html>. Diakses pada 19 Maret 2012.

Wibisono, Desianto Fajar. 2007. Tentang Standar Kualitas Jamur Kuping Kering. Agromania. Semarang. <http://groups.yahoo.com/group/agromania/message/13921>. Diakses pada 17 Januari 2013.

Widyastuti, N dan D. Tjokrokusumo. 2008. Aspek Lingkungan Sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus* sp). J. Tek. Ling. 9(3): 287-293.

Wikipedia. 2012. Karakteristik Jamur Kuping. http://id.wikipedia.org/wiki/Jamur_kuping. Diakses pada 19 Januari 2012.

